

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alumni adalah peserta didik telah lulus sekolah atau tamat setelah menjalani pembelajaran di dalam Lembaga Pendidikan. Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tiap tahunnya akan meluluskan para alumni yang telah menjalani sekolah selama kurang lebih tiga tahun. Menurut Nurasiah et al., (2020) alumni merupakan aset penting yang harus dirangkul dan dikembangkan sedini mungkin. Peran alumni antara lain, memberikan berbagai masukan, membangun almamater, dan diharapkan mampu mengembangkan jaringan serta pencitraan institusi di luar. Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara sekolah dengan alumni akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan sekolah secara berkesinambungan di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu diketahui tentang keberadaan alumni. Keberadaan alumni merupakan hal yang paling penting dalam perkembangan sekolah dan menjadi cerminan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan kurang lebih selama 4 bulan di SMK Yasmu Manyar serta wawancara pada hari Senin, tanggal 15 November 2021 dengan Koordinator Bursa Kerja Khusus (BKK) Alumni yaitu Bapak Rifqy Evel Abdullah yang sebagian tugasnya adalah membantu menyalurkan lulusan atau alumni ke dunia industri, beranggapan bahwa pengelolaan data alumni itu penting untuk dilakukan terutama di lingkungan SMK. Karena dengan adanya pendataan alumni dapat memetakan siswa yang sudah

bekerja, kuliah, dan berwirausaha. Dengan adanya pendataan alumni, dapat memetakan jurusan yang mana lebih banyak diminati dan berapa banyak yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya di SMK. Permasalahan yang terjadi ketika mencari alumni yang belum bekerja untuk disalurkan sebagai calon tenaga kerja ke dunia usaha dan industri, BKK sulit ketika mencari data tersebut.

Setiap tahunnya, sekolah akan melakukan pengelolaan data untuk penerimaan siswa baru serta siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya di bangku sekolah atau sering disebut dengan sebutan alumni. Berdasarkan hasil wawancara dari para alumni mereka beranggapan bahwasanya pengelolaan data alumni itu penting untuk pendataan sekolah. Namun biasanya alumni, enggan untuk ke sekolah hanya dengan mengkonfirmasi data-data status pekerjaan atau kesibukan yang saat ini mereka jalani. Sehingga pengelolaan data alumni sulit untuk dilacak.

Menurut keterangan Bapak Abdul Chamid selaku kepala Tata Usaha di SMK Yasmu Manyar Gresik yang bertugas untuk membantu meminta data para alumni dan juga bertugas sebagai pengelola data alumni, bahwa pengelolaan data alumni di SMK Yasmu Manyar yaitu pengolahan datanya menggunakan 2 cara. Pertama, jika alumni tidak dapat mendatangi sekolah, alumni diminta mengisi formulir secara online yaitu menggunakan link google form yang dibagikan di grup WhatsApp atau sosial media yang lainnya. Kedua, ketika alumni mendatangi sekolah untuk meminta legalisir ijazah, mereka diminta menuliskan status bekerja di buku legalisir atau diberi lembar formulir untuk alumni yang belum pernah mengisi data alumni. Saat ini, sarana dan prasarana di SMK Yasmu Manyar juga sudah mendukung pengelolaan data alumni. Namun, pengelolaannya masih belum

bisa tertata dengan rapi atau belum juga memiliki sistem informasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara yang terperinci pada lampiran 5.

Hal ini kurang efisien dan efektif karena data para alumni tidak terorganisir dengan baik. Terlebih dalam hal pencarian data alumni yang sangat sulit dilakukan karena pendataan tersebut dilakukan di kertas dan link google form akan menumbuhkan waktu lama untuk mencari data-data tersebut. Berdasarkan informasi yang diperoleh, alumni yang meminta legalisir dan diminta datanya belum tentu sudah mendapatkan pekerjaan sehingga ketika untuk penggantian status pekerjaan alumni harus menulis ulang datanya.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti mengenai pelayanan sistem informasi terkait lulusan dengan pendataan lulusan di SMK Yasmu Manyar Gresik. Karena data alumni, sekolah memperoleh banyak informasi mengenai alumni yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi serta informasi mengenai dunia kerja dari para alumni agar dapat memotivasi dan menularkan ilmunya kepada siswa maupun warga sekolah. Sekolah juga memperoleh masukan tentang kekurangan yang harus diperbaiki agar dapat meningkatkan kualitas guru dan karyawan maupun perbaikan sekolah. Pengelolaan data perlu diperhatikan, agar alumni dan semua warga sekolah yang berperan aktif dalam mendukung untuk kemajuan sekolah itu sendiri, maka peneliti membuat produk aplikasi yang mudah untuk mendukung pemberian informasi mengenai alumni agar mudah diakses para alumni serta ringan dalam penggunaannya.

Pendapat tersebut diperkuat melalui penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa bahan informasi dan masukan tersebut memang dibutuhkan. Penelitian yang pertama dilakukan oleh (Karim & Muhtar, 2020) yang berjudul “Pengembangan

Sistem Informasi Data Alumni Siswa Pada SMK Negeri 1 Gorontalo Berbasis Android”, dibuktikan dengan menghasilkan aplikasi sistem informasi data alumni dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan data alumni. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall*.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Awaludin et al., 2019) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Alumni STIKOM Dinamika Bangsa Jambi Berbasis Android”, penelitian ini merancang sistem informasi alumni berbasis android yang diterapkan bertujuan untuk membantu alumni mendapatkan informasi ataupun saran. Metode yang digunakan adalah metode *waterfall*. Penelitian ini dibuktikan dengan data statistik yang terjadi di Indonesia penggunaan *smartphone* khususnya android naik dari tahun 2013 hingga ditahun 2018 mencapai 103%. Peningkatan ini terjadi seiring dengan kemampuan, motivasi, keinginan, serta kebutuhan masyarakat terhadap kegunaan daripada media tersebut.

Oleh karena itu, dibuatlah aplikasi ini dengan menggunakan berbasis Android. Karena saat ini, masyarakat seringkali mengakses informasi dengan menggunakan *smartphone* Android. Latar belakang dari permasalahan yang ada untuk menjadi penulisan skripsi maka diambil judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni SMK Yasnu Manyar Berbasis Android”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, masalah yang terjadi pada SMK Yasnu Manyar dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Android di SMK Yasnu Manyar yang dapat diakses banyak pihak ?

2. Bagaimana tingkat kelayakan Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Android di SMK Yasmu Manyar ?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Adanya penelitian pengembangan sistem informasi ini bertujuan untuk membantu mengembangkan pengelolaan data alumni di SMK Yasmu Manyar berbasis android dan bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan sistem informasi pengelolaan data alumni. Dengan adanya pengembangan sistem informasi mengenai alumni SMK Yasmu Manyar ini, proses pengelolaan dan penyaluran informasi mengenai alumni dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung BKK dan TU melacak keberadaan alumni yang sudah memasuki dunia kerja atau belum sehingga apabila terdapat alumni yang belum bekerja, BKK dapat membantu menyalurkan alumni untuk disalurkan ke dunia kerja.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Sistem Informasi pengelolaan data alumni ini dapat difungsikan sebagai wadah untuk pengumpulan data para alumni di SMK Yasmu Manyar.
2. Produk ini dapat memberikan layanan pendataan alumni, pengelolaan data, dan memberikan layanan informasi seputar lowongan pekerjaan ataupun pelatihan K3 kepada alumni.

3. Sistem Informasi pengelolaan data alumni ini diharapkan agar sekolah memperoleh banyak informasi mengenai alumni yang melanjutkan ke jenjang berikutnya maupun informasi mengenai dunia kerja.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan spesifikasi produk yang diharapkan maka batasan penelitian pengembangan sistem informasi ini adalah :

1. Sistem informasi yang dikembangkan untuk sistem informasi manajemen data alumni dilakukan di SMK Yasmu Manyar.
2. Sistem informasi yang dikembangkan hanya berupa pelayanan pendataan, pengelolaan, dan informasi untuk alumni.
3. Sistem informasi pengelolaan data alumni ini lebih difokuskan hanya ada 2 macam *user* dalam aplikasi ini yaitu admin dan alumni.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian pengembangan diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu :

1. Bagi sekolah
 - a. Mempermudah pencarian alumni yang belum bekerja, untuk disalurkan BKK ke dunia industri.
 - b. Pengelolaan data alumni agar lebih terstruktur dan rapi.
 - c. Mempermudah proses penginputan alumni.

2. Bagi alumni
 - a. Meringankan proses entri data sehingga alumni tidak perlu datang ke sekolah untuk memasukkan datanya.
 - b. Alumni dapat melihat keberadaan alumni lain dan status karir alumni tersebut.
 - c. Alumni dapat memperoleh informasi dari sekolah dan juga alumni lainnya.
3. Bagi peneliti atau pengembang
 - a. Mengamalkan ilmu yang telah didapatkan selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Informatika di Universitas Trunojoyo Madura.
 - b. Menambah pengalaman bagi peneliti saat mendapatkan masalah yang terjadi di suatu sekolah serta cara menyelesaikan sebuah permasalahan tersebut.
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi yang berbasis android.

G. Definisi Istilah

1. *Physical Data Model (PDM)* merupakan pemodelan yang mendeskripsikan tabel sesuai dengan urutan atau ketentuan yang berlaku. Seperti nama kolom, tipe data kolom, *primary key*, *foreign key*, dan relasi yang akan menghubungkan satu tabel dengan tabel yang lainnya (Sumadya et al., 2016).
2. *Conceptual Data Model (CDM)* merupakan pemodelan yang mendeskripsikan tabel sebagai entitas yang didalamnya berisi atribut (Sumadya et al., 2016).
3. *Activity diagram* adalah penggambaran kegiatan yang terjadi di dalam sebuah aplikasi.

4. *Use Case Diagram* merupakan pemodelan dalam UML yang menggambarkan perlakuan *user* dari produk yang diciptakan. *Use case diagram* mendemonstrasikan *user* saling berhubungan dengan berkomunikasi antara satu atau lebih pengguna (Harianto et al., 2019, p. 16).
5. *Open source* dapat disebut dengan sumber terbuka. Atau dapat diartikan sebagai kode dasar dalam sebuah perangkat lunak yang biasanya tersedia dan dapat dimodifikasi untuk digunakan kembali.
6. *Smartphone* (telepon cerdas) adalah sebuah telepon genggam yang saat ini semakin berkembang sebagian besar digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi jarak jauh.